

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI KERAJINAN
BATIK DAN *CHARACTER BUILDING* DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *LESSON STUDY* DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
SENI KERAJINAN JURUSAN SENI RUPA FBS UNY**

Oleh:

Ismadi

Mardiyatmo

Iswahyudi

Aran Handoko

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran kerajinan batik II dengan menggunakan metode *Lesson Study* di program studi Pendidikan Seni Kerajinan Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, dan mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran dan *Character Building* pada mata kuliah kerajinan batik II dengan menggunakan metode *Lesson Study* di program studi Pendidikan Seni Kerajinan Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY.

Subjek kegiatan adalah mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY sebanyak 23 orang. Kegiatan ini didesain sebagai Kegiatan Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah kegiatan mengacu pada metode yang diterapkan oleh Kemmis dan Metaggart dan dilaksanakan 2 siklus. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah adanya refleksi dan pembahasan bersama tim kemudian dilakukan berbagai tindakan diantaranya pembehanan RPP, penerapan metode pembelajaran yang mendukung seperti metode demonstrasi dan pembimbingan, juga peningkatan penguasaan saat dosen melakukan pembelajaran di kelas, terlihat ada peningkatan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa indikasi adanya perubahan perilaku belajar mahasiswa seperti dapat masuk tepat waktu tidak ada yang terlambat, mahasiswa memperhatikan apa yang disampaikan dosen, interaksi mahasiswa pun cukup aktif. Dari dokumentasi evaluasi pembelajar setiap kompetensi, terlihat ada peningkatan, ini dibuktikan semakin meningkatnya nilai harian para mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan akan berkembang secara konsisten dan akan mampu bersaing di era informasi apabila mampu meletakkan aspek kualitas secara sadar dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Kualitas pembelajaran ini perlu dikaji secara terus menerus, karena pada dasarnya terus berkembang secara interaktif sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi.

Indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat dari perilaku pembelajaran tenaga pengajar, perilaku dan dampak pembelajaran mahasiswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran seni kerajinan batik dan *Character Building* salah satunya dengan membangkitkan dan membangun sikap positif terhadap belajar, yang bermuara pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Maka dipandang perlu untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan harapan proses pembelajaran dapat lebih berkualitas.

Berdasarkan pengamatan di kelas, kegiatan pembelajaran selama ini kurang adanya pengamatan proses kegiatan belajar mengajar, kurang adanya refleksi sehingga mengakibatkan terjadinya pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif. Berawal dari itu, maka perlu adanya pengembangan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kompetensi serta materi kerajinan batik adalah metode *Lesson Study*. Metode tersebut sangat membantu pada pengembangan kreativitas dan memotivasi munculnya gagasan-gagasan baru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya kerajinan batik. Dengan metode *Lesson Study* akan selalu ada pengamatan dan refleksi di setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang akan datang diharapkan akan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya.

B. Tujuan dan Target

1. Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, tujuan yang hendak dicapai adalah mendeskripsikan metode *Lesson Study* dan pengaruhnya terhadap peningkatan pembelajaran dan *Character Building* dengan indikator keberhasilan prestasi hasil belajar (*kognitif, psikomotor, dan afektif*) mahasiswa pada mata kuliah kerajinan batik. Secara rinci kegiatan bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *Lesson Study* dalam pembelajaran kerajinan batik.
2. Mendeskripsikan pengembangan perangkat pembelajaran kerajinan batik.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala sebagai bahan pertimbangan untuk refleksi yang dapat digunakan dalam pengembangan metode *Lesson Study* berikutnya.

2. Target

Pada kegiatan *Lesson Study* ini, target yang dicapai adalah meningkatnya pembelajaran dengan indikator keberhasilan prestasi hasil belajar (*kognitif, psikomotor, dan afektif*) mahasiswa pada mata kuliah seni kerajinan batik dan terwujudnya *Character Building* pada perkuliahan seni kerajinan batik. Adapun target tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terciptanya pembahasan dan evaluasi pada setiap perencanaan pembelajaran / *plan* oleh dosen sejawat.
2. Terciptanya monitoring kegiatan pembelajaran oleh dosen sejawat / *do*.
3. Terciptanya evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tim dosen sejawat / *see*.
4. Terciptanya metode pembelajaran dengan metode *Lesson Study* yang tepat untuk pembelajaran.
5. Terwujudnya *Character Building* dan peningkatan prestasi belajar mahasiswa pada perkuliahan seni kerajinan batik.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. *Lesson Study*

Menurut Sumardi (2007) *Lesson Study* dapat merupakan metode pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan asas-asas kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.

Lesson Study dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu *Plan* (Perencanaan), *Do* (Pelaksanaan), dan *See* (Refleksi). Tiga tahapan ini merupakan satu siklus pembelajaran.

Dalam tahap *Plan* dosen merancang pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar dari materi pembelajaran secara aktif. Kegiatan ini dapat dilakukan secara kolaboratif dengan sejawat agar pembelajaran dapat berhasil. Pada kesempatan ini sudah ditentukan siapa yang akan bertindak sebagai Dosen Metode. Dalam tahap ini dapat dihasilkan *Lesson Plan* (Rencana Pembelajaran/Perkuliahan) dan *teaching materials* antara lain media pembelajaran dan Lembar Kerja mahasiswa (LKM/S).

Tahap *Do* merupakan pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dalam tahap *Plan*. Dalam tahap ini Dosen Metode melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman pada Rencana Pembelajaran/Perkuliahan. Dosen lain bertindak sebagai *observer* (pengamat) pembelajaran. Pejabat struktural (Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan sebagainya) juga dapat bertindak sebagai *observer*.

Observer menggunakan Lembar Observasi untuk melakukan pengamatan, yang akan membantunya dalam tahap refleksi. Kegiatan pembelajaran perlu direkam dengan *video camera* atau foto digital sebagai bahan dokumentasi yang dapat dimanfaatkan dalam tahap refleksi. Perlu diketahui bahwa selama tahap *Do* pada dasarnya *observer* dapat belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kritik dan saran disampaikan secara bijak dapat juga disampaikan pada saat refleksi untuk perbaikan pembelajaran. Perlu disadari bahwa pembelajaran tersebut adalah pembelajaran kita bukan hanya pembelajaran Dosen Metode. Semua orang yang terlibat dalam *Lesson Study* dapat belajar dari pembelajaran.

Lebih lanjut Sumardi menjelaskan *Lesson Study* dimaksudkan agar: (a) semua mahasiswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran tanpa kecuali dan (b) Dosen menerapkan hasil yang diperoleh dari refleksi pembelajaran. Secara khusus *Lesson Study* mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Meningkatkan pengetahuan dosen tentang materi ajar.
3. Meningkatkan pengetahuan dosen tentang pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan dosen mengamati aktivitas pembelajaran.
5. Memperkuat hubungan kolegialitas antar dosen.
6. Memperkuat hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang.
7. Meningkatkan motivasi dosen untuk selalu berkembang

B. Perangkat Pendukung dalam *Lesson Study*

Menurut Sumardi (2007) perangkat pendukung adalah semua perangkat yang mendukung keberhasilan implementasi *Lesson Study*. Seperti telah disinggung dalam pembicaraan sebelumnya, salah satu perangkat pendukung dalam *Lesson Study* adalah Rencana Pelaksanaan Perkuliahan/ Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan mahasiswa (LKM/S) dan *teaching materials* yang dihasilkan dalam tahap *Plan*. Dalam tahap *Plan* perlu adanya catatan tentang pelaksanaan pertemuan. Perekaman audio-visual selama kegiatan *planing* juga diperlukan sebagai salah satu dokumen.

Lebih lanjut sumardi menegaskan perangkat pendukung dalam tahap *Do* adalah Lembar Observasi, antara lain berisi: (a) interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa, (b) interaksi antara mahasiswa dan dosen, (c) interaksi antara mahasiswa dan media/sumber belajar/Lembar Kerja mahasiswa, (d)

(Mahasiswa) pasif, (e) mahasiswa diam karena berpikir dan perhatian, (f) Pelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran. Dalam Lembar Observasi ini perlu ditulis nama mahasiswa yang diamati dan waktu pengamatan.

Perangkat pendukung lainnya adalah perekam audio-visual kegiatan pembelajaran yang dapat mendokumentasikan berbagai kejadian seama pembelajaran berlangsung. Perlu ditekankan bahwa rekaman gambar tidak hanya ditujukan kepada mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran, tetapi juga ditujukan kepada mahasiswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran, mahasiswa yang bosan dengan bermain-main alat tulis, mahasiswa yang mengantuk, mahasiswa yang berperilaku menyimpang, dan sebagainya.

Lesson Study juga memerlukan aturan-aturan tertulis yang disepakati bersama. Aturan-aturan ini bisa dituangkan dalam: (a) Pedoman bagi Pemandu (Moderator), (b) Pedoman bagi *Observer*, (c) Pedoman bagi Peserta Refleksi.

Keberhasilan *Lesson Study* perlu dipantau secara berkelanjutan, sehingga diperlukan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) tentang implementasi *Lesson Study*. Tim ini dapat mengembangkan instrumen sendiri untuk memonitor dan mengevaluasi implemenasi *Lesson Study*. Alat pengumpulan data dapat berupa dokumen tertulis, angket, pedoman wawancara, *observation check-list*, dan sebagainya.

BAB III

METODE KEGIATAN

A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat kegiatan ini adalah Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan pada semester gasal tahun akademik 2011/2012 mata kuliah Seni Kerajinan Batik II. Mata kuliah Seni Kerajinan Batik II terkait dengan kerajinan batik 1 dimana pada mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari dasar-dasar batik. Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam 1) memahami keteknikan batik pada media kain dan nonkain, 2) eksplorasi dan pengayaan desai motif dan produk, 3) konsep penerapan motif pada media kain dan nonkain, 4) proses membatik pada media kain dan nonkain, 5) presentasi dan evaluasi karya. Kegiatan belajar mengajar mencakup perkuliahan, praktik membuat konsep, mendesain, membuat pola, membatik, pewarnaan, penyelesaian akhir, presentasi karya. Evaluasi diperoleh melalui tingkat kehadiran, hasil tugas, pengamatan, dan presentasi.

B. Prosedur dan Langkah-Langkah

Dalam pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* ini digunakan metode Spiral Kemmis dan Mc Taggart (1988) dengan prosedur kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Permintaan izin kepada ketua jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY untuk melakukan kegiatan *Lesson Study* di jurusan Pendidikan Seni Rupa, yaitu kelas A semester V mata kuliah kerajinan batik II Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan.
- b. Studi awal tentang pembelajaran kerajinan batik II yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara dengan dosen pengampu.

- c. Mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran kerajinan batik II yaitu dengan mengkaji kurikulum, Satuan Pembelajaran, buku sumber, ketersediaan alat dan bahan praktek.
- d. Merumuskan spesifikasi dan karakteristik metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran kerajinan batik II.
- e. Merencanakan kegiatan. Pada tahap ini, disusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus-siklus tindakan.
- f. Membuat instrumen yaitu pedoman observasi dan pedoman evaluasi.

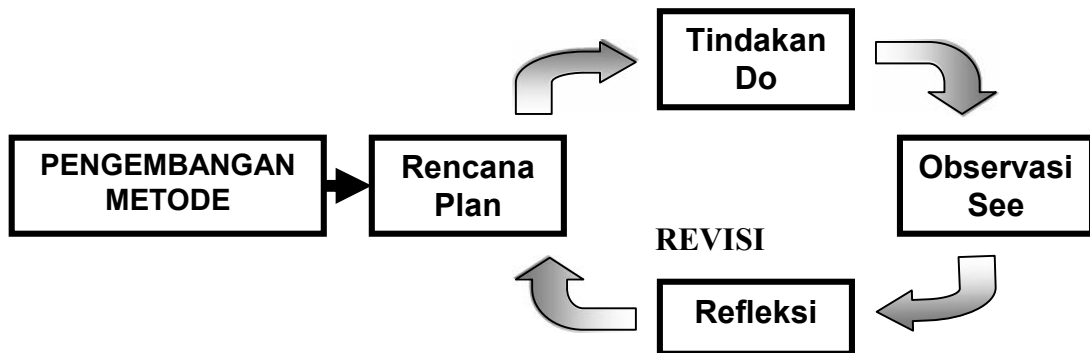
2. Rencana Kegiatan

Dari hasil studi awal terhadap keadaan kelas diperoleh gambaran tentang pembelajaran kerajinan batik II, perhatian dan aktivitas mahasiswa, ketersediaan media, alat dan bahan pembelajaran, hasil tugas kerajinan batik II, maka disusun dan ditetapkan rencana tindakan guna meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dan *Character Building* perkuliahan, strategi yang ditawarkan adalah dengan upaya penerapan penggunaan *Lesson Study* pada mata kuliah seni kerajinan batik II. Aspek karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ini diantaranya: ketaatan beribadah, ketekunan, kesabaran, tangguh, kejujuran, kerjasama, kepedulian, tanggung jawab, hormat pada orang lain. Adapun rencana tindakan *Lesson Study*, yaitu 1) menyusun indikator keberhasilan tindakan untuk mengevaluasi kemampuan dalam pembelajaran kerajinan batik II; 2) menyiapkan seperangkat instrumen dan alat bantu *Lesson Study*; 3) menentukan metode dan alat pengumpulan data berupa dokumen tertulis, angket, pedoman wawancara, *observation check-list*.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* ini digunakan tahapan-tahapan yang perlu dilaksanakan secara sistematis yaitu; tahap perencanaan (*plan*), tahap pelaksanaan (*do*) yang sering juga disebut

dengan *research lesson* dan tahap *post-class discussion (see)* atau kegiatan pasca-pelajaran . Kadarisman (2008: 07).



Gambar 1. Skema Pelaksanaan *Lesson Study*

Pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan desain kegiatan yaitu putaran spiral terbagi menjadi dua putaran, yaitu:

a. Siklus Pertama

Dalam tahapan ini tindakan dimulai dengan menerapkan metode *Lesson Study* yang dikembangkan berdasarkan materi dan kompetensi serta tugas mata kuliah kerajinan batik II.

1) *Plan*

Kegiatan *plan* atau perencanaan dalam rangkaian kegiatan *Lesson Study* pada pembelajaran kerajinan batik II Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Jurusan Pendidikan Seni Rupa adalah mendiskusikan tentang materi perkuliahan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus yang telah dibuat oleh dosen pengampu.

2) *Do*

Do merupakan tahap implementasi atau pelaksanaan dan observasi. Pada kegiatan ini dosen melakukan pembelajaran dari membuka, menyampaikan materi, sampai penutup diamati oleh observer. Para observer mencatat dan merekam semua kejadian dari

awal sampai akhir pembelajara dengan dibantu alat perekam audio-visual. Pengamatan ditujukan pada proses tindakan yang dilakukan untuk dievaluasi kelebihan dan kekurangannya. Mengamati dan mencatat adanya kendala-kendala yang timbul dalam pelaksanaan tindakan.

3) *See*

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama-sama dengan observer melakukan analisis, interpretasi dan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. Dari hasil evaluasi tindakan, peneliti bersama-sama observer dan kelompok sejawat, kemudian dapat menetapkan revisi tindakan, selanjutnya merencanakan dan menentukan tindakan selanjutnya untuk merencanakan dan melakukan tindakan selanjutnya untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, serta menarik.

b. Siklus Kedua

Pada akhir siklus pertama telah disusun rencana upaya perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama. Pada siklus kedua ini dilakukan kembali perencanaan metode. metode dikembangkan berdasarkan beberapa kekurangan dan kelebihan tahap refleksi pada tahap pertama. Dari hasil tindakan ini dilakukan pemantauan dan untuk dievaluasi secara kualitatif. Tahap selanjutnya adalah melakukan refleksi dan perencanaan upaya perbaikan selanjutnya.

Siklus-siklus tersebut tidak terbatas dan bersifat tentatif yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Namun demikian siklus, yang dilaksanakan dibatasi dua siklus sesuai dengan dua tugas utama dalam mata kuliah kerajinan batik II.

Indikator keberhasilan pelaksanaan *Lesson Study* ini adalah terjadinya peningkatan prestasi belajar mahasiswa dan *Character Building* pembelajaran khususnya mata kuliah kerajinan batik dan

kepuasan mahasiswa dari metode pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan angket dan wawancara kepada mahasiswa tentang penerapan metode *Lesson Study* dalam pembelajaran.

C. Teknik Observasi dan Perekaman Data

Teknik observasi dan perekaman data dalam kegiatan ini ada tiga macam kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Metode dan alat perekaman data dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1	Hasil belajar dan aspek yang dinilai		
	Kognitif	Tes	Mahasiswa
	Afektif	Pengamatan	Mahasiswa
	Psikomotor	Pengamatan dan karya	Mahasiswa
2	Situasi kegiatan belajar		
	a. Gairah belajar	Pengamatan	Mahasiswa
	b. Perhatian	Pengamatan	Mahasiswa
	c. Keaktifan	Pengamatan	Mahasiswa
	d. Proses belajar	Pengamatan	Mahasiswa
	e. Iklim proses belajar mengajar	Pengamatan	Mahasiswa
3	Dosen		
	a. Teknik membuka kuliah	Pengamatan	Dosen
	b. Penyampaian tujuan pembelajaran	Pengamatan	Dosen
	c. Penyajian materi	Pengamatan	Dosen
	d. Penguasaan materi	Pengamatan	Dosen
	e. Memberikan contoh-contoh yang relevan dengan materi pembelajaran	Pengamatan	Dosen
	f. Mendemonstrasikan cara pembuatan karya	Pengamatan	Dosen
	g. Menggunakan media yang bervariasi	Pengamatan	Dosen
	h. Menjadikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan	Pengamatan	Dosen
	i. Pembimbingan secara individu	Pengamatan	Dosen
	j. Pembimbingan secara kelompok	Pengamatan	Dosen
	k. Membangkitkan minat dan perhatian mahasiswa	Pengamatan	Dosen
l. Pengelolaan kelas	Pengamatan		

2. Kegiatan Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran kerajinan batik II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencatat hasil pengamatan dalam form observasi atau di kertas lain, hasil karya siswa, foto dan dengan sarana perekam audio-visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Brittain, W.L. (1979) *Creativity, Art, and the Young Child*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Chapman, L.H (1978) *Approaches to Art in Education*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999) *Kegiatan Tindakan*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003, *Pendekatan Kontekstual*.
- Djohar (2003) *Pendidikan Strategik: Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Lesfi.
- Djomene, Nian S, 1986. *Ungkapan Sehelai Batik II*. Jakarta: Djambatan.
- Hamzuri, 1985. *Batik II Klasik*. Jakarta: Djambatan.
- Kadarisman Hur. 2008. *Teknik Dokumentasi dan Analisis Rekaman Video Dalam Lesson Study*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Martin, B dan Dwidjoamiguno, R.P. Warindio, _____. *Belajar Melukis Batik II dan Motif-motif batik II*. Yogyakarta.
- Sumardi, Yosaphat. 2007. *Perangkat Pendukung dalam Pelaksanaan Lesson Study*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Susanto, S.K. Sewan, 1980. *Seni Kerajinan Batik II Indonesia*. Yogyakarta: Balai besar Kegiatan dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik II.
- _____, 1986. *Sejarah Industri Batik II Indonesia*, Yogyakarta: Balai Besar Kegiatan dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik II